

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- Secara sensori, 3 sampel *nugget* jamur kancing berbasis daging analog kacang tolo dengan tingkat penerimaan panelis tertinggi pada parameter tekstur, aroma, rasa, dan *overall* adalah sampel *nugget* penambahan jamur kancing 40% dengan formulasi daging analog 50:50, 60:40 dan 70:30.
- *Nugget* jamur kancing berbasis daging analog kacang tolo tingkat kekerasan tertinggi adalah *nugget* jamur kancing 40% dengan formulasi daging analog 50:50 yaitu 2735,70 gf dan tingkat kekerasan paling rendah adalah *nugget* jamur kancing 40% dengan formulasi daging analog 70:30 yaitu 2640,1 gf.
- *Nugget* jamur kancing berbasis daging analog kacang tolo tingkat *chewiness* tertinggi adalah *nugget* jamur kancing 40% dengan formulasi daging analog 70:30 yaitu 35,87 gf dan tingkat kekerasan paling rendah adalah *nugget* jamur kancing 40% dengan formulasi daging analog 50:50 yaitu 30,99 gf.
- *Nugget* jamur kancing 40% dengan formulasi daging analog 70:30 memiliki kadar air, kadar abu, kadar lemak, kadar serat kasar, dan kadar zat besi paling rendah serta kadar protein, kadar karbohidrat, dan kadar total kalori yang paling tinggi.

5.2. Saran

Dalam penelitian selanjutnya dapat dilakukan pembuatan *nugget* menggunakan bahan yang berbeda atau mensubstitusi bahan baku pembuatan daging analog dan dapat dilakukan pembuatan produk lain dengan menggunakan daging analog kacang tolo.